

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan model terbaik yaitu Random Effect Model (REM), serta hasil uji parsial (uji t) dan simultan (uji f), maka dapat disimpulkan:

1. Secara parsial, variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai harga saham perusahaan sektor tambang.
2. Secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya, tingkat leverage atau struktur modal perusahaan belum memberikan pengaruh yang kuat terhadap pergerakan harga saham pada sektor pertambangan.
3. Secara parsial, variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini berarti semakin tinggi ROA perusahaan, maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Investor memandang ROA sebagai sinyal positif atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.
4. Secara simultan, ketiga variabel yaitu CR, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga indikator kinerja keuangan tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang nyata terhadap harga saham perusahaan tambang selama periode 2020–2024.

Implikasi

1. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa profitabilitas perusahaan (ROA) merupakan indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi di sektor pertambangan. Investor disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, karena hal ini terbukti berkorelasi positif dengan nilai saham perusahaan.
2. Perusahaan perlu lebih fokus dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan profitabilitas. Dengan memperbaiki kinerja ROA, perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada pasar, yang berpotensi meningkatkan minat investor dan mendorong harga saham. Selain itu, meskipun CR dan DER tidak signifikan secara parsial, menjaga rasio keuangan tersebut tetap penting sebagai bagian dari manajemen risiko dan struktur modal yang sehat.
3. Penelitian ini membuka peluang untuk memperluas studi dengan menambahkan variabel lain seperti *Earnings Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), atau faktor eksternal seperti harga komoditas global dan kondisi makroekonomi. Selain itu, penggunaan periode waktu yang lebih panjang atau sektor industri lain juga bisa menjadi pertimbangan untuk generalisasi hasil.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel kinerja keuangan, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA). Padahal, terdapat banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi harga saham, seperti *Earnings Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), maupun faktor eksternal seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan harga komoditas global.

2. Penelitian ini hanya fokus pada 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan termasuk dalam indeks LQ45 selama periode 2020–2024. Hasil penelitian ini mungkin belum dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor industri lainnya atau perusahaan pertambangan di luar indeks LQ45.
3. Rentang waktu penelitian selama lima tahun (2020–2024) relatif singkat dalam menganalisis pengaruh jangka panjang kinerja keuangan terhadap harga saham, terutama mengingat adanya dampak dari fluktuasi global dan krisis ekonomi seperti pandemi COVID-19 yang bisa mempengaruhi kestabilan pasar.